

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa unsur filsafat Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme sangat mempengaruhi seni beladiri Yongchun dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh unsur filsafat Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme yang terkandung dalam gerakan seni beladiri Yongchun maka penulis akan menjabarkannya melalui tabel 4 .

Tabel 4 Unsur Filsafat yang Terkandung dalam Gerakan Yongchun

Gerakan	Taoisme	Konfusianisme	Buddhisme
Konsep kecil (小念头) <small>Xiǎoniàntou</small>	√	√	√
Mencari jembatan (寻桥) <small>Xúnjiāo</small>	√	√	
Menusukkan jari (镖指) <small>Biāozhǐ</small>	√	√	√
Menempelkan tangan (黏手) <small>Chīshǒu</small>	√		√
Menempelkan kaki (黏脚) <small>Chījiǎo</small>	√		√
Tendangan (踢) <small>Tī</small>	√		√
Pukulan (打击) <small>Dǎjī</small>	√	√	√

Unsur filsafat Taoisme memiliki pengaruh yang dominan terhadap seni beladiri Yongchun. Pengaruh tersebut ada yang bersifat abstrak dan konkret. Nilai yang bersifat abstrak tidak berwujud di dalam gerakan, akan tetapi dijadikan pedoman oleh pelaku sebagai prinsip dalam seni beladiri Yongchun, sedangkan nilai yang bersifat konkret dapat terlihat ketika pelaku mempraktekan gerakan seni beladiri Yongchun.

Melalui hal-hal yang sudah dibahas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa seni beladiri Yongchun mengandung unsur filsafat Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme, serta gerakan konsep kecil (xiǎoniǎntóu 小念头) dan gerakan menusukkan jari (biāozhǐ 镖指) merupakan gerakan yang sangat dipengaruhi oleh ketiga filsafat tersebut. Hal tersebut dikarenakan, terdapat beberapa kesamaan nilai di antara ketiga unsur tersebut dan semua nilai yang terkandung di kedua gerakan tersebut mempunyai makna kesederhanaan dan keefektifan. Oleh karena itu, pelaku yang tidak mengerti kebudayaan Tiongkok, dengan mempelajari seni beladiri Yongchun juga dapat mengerti dan menginterpretasikan kebudayaan Tiongkok.